

## SIARAN PERS



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20  
Jakarta, 11140  
Phone : (62-21)633-4838; 633-4848; 633-4861  
Fax : (62-21)633-3080  
www.pgn.co.id  
Sekretaris Perusahaan : M. Wahid Sutopo  
& Hubungan Investor  
Komunikasi Korporat : M. Riyadi

### **Pemasangan 23 KM Pipa *Offshore* pada Ruas Kuala Tungkal – Panaran pada Pipa Transmisi Grissik - Singapura**

(Jakarta, 13 Maret 2009) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk mengumumkan bahwa PT Transportasi Gas Indonesia (“Transgasindo”), anak perusahaan PGN, pada pertengahan bulan Maret ini akan memulai pemasangan pipa *offshore* sepanjang 23 km untuk mengganti ruas pipa transmisi berdiameter 28 inchi pada jalur Grissik- Singapura (“Proyek”). Kondisi pipa transmisi pada ruas ini telah diketahui dan dipublikasikan sejak bulan Desember 2007.

Kapal pemasang pipa atau laybarge serta sejumlah kapal tongkang pengangkut pipa akan digunakan untuk memasang pipa sepanjang 23 km pada ruas Kuala Tungkal – Panaran. Proyek ini meliputi delapan proses pemasangan pipa dengan mekanisme *hot tap* untuk menyambung pipa baru dengan pipa lama dan diharapkan dapat dilakukan tanpa gangguan terhadap penyaluran gas (*zero down time*). Pipa transmisi ini memiliki nilai strategis dan merupakan sumber gas utama ke Pulau Batam dan Singapura.

Transgasindo berharap dapat mulai menaikkan tekanan pipa pada triwulan kedua tahun 2009.

Penyelesaian proyek ini serta *commissioning* kompresor gas baru yang dibangun di Jabung akan memungkinkan Transgasindo menaikkan tekanan gas pada pipa transmisi jalur Grissik-Singapura di tahun 2009. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan penyaluran gas bumi dan cadangan kapasitas sesuai dengan kontrak yang ada. Biaya untuk pekerjaan penggantian pipa *offshore* tersebut telah dialokasikan dalam anggaran belanja modal (*capex*) perusahaan tahun ini.

“Proyek ini merupakan wujud komitmen Transgasindo kepada para pelanggannya untuk dapat mengalirkan gas sesuai dengan volume terkontrak” jelas Hendi Prio Santoso, Direktur Utama PGN. “kami para pemegang saham Transgasindo mendukung pelaksanaan proyek dengan melibatkan kontraktor bereputasi kelas dunia, mengingat adanya faktor risiko dalam pelaksanaannya”.

## Tentang PGN

PGN merupakan perusahaan terkemuka di bidang transmisi dan distribusi gas bumi di Indonesia dengan lebih dari 5,600 km pipa transmisi dan distribusi. PGN memiliki dan mengoperasikan, secara langsung maupun tidak langsung, pipa transmisi sepanjang lebih dari 2100 km yang menghubungkan Sumatera dengan Batam, Singapura dan Jawa. Jaringan distribusi PGN terdapat di kota-kota utama dan pusat industri di wilayah Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Batam, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. Saham PGN tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode IDX: PGAS, Bloomberg: PGAS.IJ, Reuters: PGAS.JK

## Transgasindo

Merupakan anak perusahaan PGN yang mengoperasikan pipa transmisi Grissik-Singapura, dimana PGN menguasai 60 % sahamnya.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

M. Wahid Sutopo  
Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Hubungan Investor  
Telp: 6334838 ext: 1605  
Email : wahid [.sutopo@pgn.co.id](mailto:wahid.sutopo@pgn.co.id)

*This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risks, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and natural gas, the Company's ability to obtain and the timing of new projects, and changes in competitive factors. Should one or more of these risks or uncertainties materialize, or should the underlying assumptions prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated.*

Siaran Pers ini dapat mengandung informasi proyeksi berdasar pada informasi saat ini dan ekspektasi perusahaan yang meliputi berbagai resiko, ketidakpastian, dan asumsi. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil yang dicapai berbeda secara materiil, diantaranya adalah kondisi industri, harga minyak mentah dan harga gas bumi, kemampuan perusahaan dan jangka waktu penyelesaian proyek baru, dan perubahan-perubahan di berbagai faktor. Jika satu atau lebih dari resiko-resiko atau ketidakpastian-ketidakpastian tersebut benar-benar terjadi, atau jika asumsi-asumsi yang ada terbukti tidak benar, maka hasil yang dicapai dapat berbeda dari yang telah diindikasikan.